

ANALISIS SISTEM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PGSD

Ratna Wahyuni

Universitas Quality Berastagi
e-mail: ratnawahyuni8@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Meski telah disepakati, namun pembelajaran tersebut menimbulkan banyak kontroversi bagi dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan sedangkan dalam memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit bagi mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran daring. Hambatan lainnya seperti perangkat yang tidak mendukung, koneksi internet yang tidak memadai, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif atau berbasis daring memberikan pengaruh positif terhadap pembentukan minat belajar mahasiswa. Model pembelajaran atau pendekatan ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki mahasiswa, minat belajar muncul dari dalam diri mahasiswa itu sendiri dan juga dari factor luar misalnya bagaimana cara dosen tersebut mengajar. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai minat belajar mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Lokasi dan Waktu Penelitian Pengambilan data dilaksanakan di Berastagi, Kab. Karo yang dilaksanakan secara daring dan luring. Waktu pengambilan data adalah setelah pelaksanaan UAS Semester Genap tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Quality Berastagi Program Studi PGSD dengan sampel 60 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil angket pembelajaran berbasis daring yang diberikan kepada 60 responden dengan nilai mean 89,85 kemudian nilai mediannya adalah 92 dan nilai modulusnya adalah 94. Kemudian dilihat hasil analisis statistic yang mengacu pada standar deviasi sebesar 57,9275 untuk pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa pada matakuliah konsep dasar matematika sd dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik atau dengan kata lain pembelajaran berbasis daring matakuliah konsep dasar matematika sd pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Quality Berastagi berada pada kategori baik. Serta berdasarkan hasil wawancara mengenai kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring oleh responden ada 10% responden menginginkan pembelajaran tetap dilakukan secara daring dan 90% responden memilih untuk pembelajaran luring. Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman mengenai minat belajar mahasiswa PGSD terhadap pembelajaran daring untuk matakuliah Konsep Dasar Matematika SD (KDMSD) di masa pandemi covid-19 bagi para pembaca atau peneliti lain.

Kata Kunci: *Minat Belajar; Pembelajaran Daring; Covid-19; KDMSD*

PENDAHULUAN

Diketahui bulan Maret 2020, wabah Covid-19 telah masuk ke Indonesia yang telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, tidak terkecuali dengan bidang pendidikan. Terkait dengan penyebaran virus yang sangat cepat, pemerintah provinsi dan pemerintah daerah membuat suatu kebijakan untuk meniadakan sementara pembelajaran tatap muka diganti dengan pembelajaran online baik tingkat

sekolah maupun tingkat perguruan tinggi (Pujilestari, 2020 hlm. 53).

Pembelajaran secara daring dianggap menjadi solusi terbaik terhadap kegiatan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19. Meski telah disepakati, namun pembelajaran tersebut menimbulkan banyak kontroversi bagi dosen dan mahasiswa. Pembelajaran daring hanya efektif untuk penugasan sedangkan dalam memahami materi pembelajaran secara daring dinilai sulit bagi mahasiswa. Tidak semua mahasiswa memiliki

fasilitas yang menunjang dalam kegiatan pembelajaran daring. Hambatan lainnya seperti perangkat yang tidak mendukung, koneksi internet yang tidak memadai, dan kuota internet yang mahal menjadi penghambat pembelajaran daring.

Dalam penelitian (Jusmawati 2020) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika” hasil penelitian tersebut berdasarkan hasil uji hipotesis, pembelajaran berbasis daring dan minat belajar matematika mahasiswa menunjukkan nilai sig $0,038 < \alpha (0,05)$. Akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran berbasis daring terhadap minat belajar matematika mahasiswa Prodi PGSD Universitas Megarezky.

Untuk materi mata kuliah konsep dasar matematika SD untuk Program studi PGSD banyak menggunakan rumus dan analisis perhitungan data. Dengan pembelajaran dan metode daring, banyak keluhan dari para mahasiswa karena merasa lebih paham jika pembelajaran yang berkaitan dengan rumus dan analisis perhitungan dilakukan secara langsung di kelas. Akan tetapi, di sisi lain mahasiswa jauh lebih mandiri dan lebih bebas dalam mengakses materi yang bisa mereka dapatkan sendiri di luar materi pembelajaran yang diberikan oleh dosen.

Berdasarkan pemaparan masalah tersebut, peneliti akan mencoba melakukan analisis sistem pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 terhadap minat belajar mahasiswa PGSD untuk matakuliah konsep dasar matematika SD. Penelitian tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran mengenai minat belajar mahasiswa.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat belajar merupakan hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran karena tanpa adanya minat belajar dari peserta didik maka proses pembelajaran tidak akan dapat berlangsung secara maksimal. Minat merupakan modal awal untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan adanya minat, maka muncul motivasi dari peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan serius dari awal sampai akhir

sehingga tercapai hasil pembelajaran yang baik. Ketika peserta didik ada minat dalam belajar maka peserta didik akan senantiasa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran dan akan memberikan prestasi yang baik dalam pencapaian prestasi belajar. Minat berkaitan erat dengan tujuan. Seseorang yang memiliki minat yang tinggi akan sungguh-sungguh berusaha mencapai tujuan yang dikehendakinya. Minat peserta didik dalam pembelajaran menjadi kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk belajar. Minat belajar yang dimiliki siswa berbeda satu dengan yang lainnya. (Flora Siagian, 2015).

Menurut (Rimbun, 2017), motivasi belajar yang rendah dapat menimbulkan dampak negatif bagi siswa. Motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan rendahnya keberhasilan dalam belajar sehingga akan merendahkan prestasi belajar siswa. Hasil penelitian sebelumnya dari (Karwati, 2014) mendukung bahwa sistem Elearning di bangku perkuliahan memberikan pengaruh yang positif terhadap mutu pembelajaran. Oleh karenanya, pembelajaran secara daring yang kemudian diterapkan oleh dosen pengampu pada masa pandemi Covid-19 ini bukanlah hal yang baru dilaksanakan. Sebelumnya, sekalipun tidak sepenuhnya digunakan, pembelajaran Statistika di Prodi DIII Akuntansi juga telah dilaksanakan dengan penggunaan media online seperti Google Class, Quizzis, Youtube, Google Form dan beberapa aplikasi online lainnya. Selanjutnya, penelitian (Fitriyani, Y., Fauzi I., & Sari, 2020) menunjukkan bahwa motivasi belajar mahasiswa sangat baik, dimana persentase motivasi belajar mahasiswa selama masa pandemi Covid-19 mencapai 80,27%.

Menurut (Daryanto, 2013:31) karakteristik pembelajaran secara daring (Elearning) menciptakan pembelajaran antara pesera didik dan pendidik yang tidak harus bertatap muka. Tetapi, pertemuan dapat terwakili dengan kehadiran media internet yang digunakan. Sementara, menurut (Nursalam, 2018: 135), karakteristik e-learning di antaranya memanfaatkan jasa teknologi elektronik, memanfaatkan keunggulan komputer (digital media dan komputer networks; menggunakan bahan ajar yang bersifat mandiri (self learning materials) kemudian disimpan di komputer, sehingga dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa kapan saja dan dimana saja, memanfaatkan jadwal pembelajaran, kurikulum, hasil kemajuan belajar, dan hal-hal yang berkaitan dengan administrasi pendidikan dapat dilihat setiap saat di komputer

Berdasarkan penelitian (Iryana Muhammad, 2020) bahwa pembelajaran daring pada masa

pandemi COVID-19 berpengaruh terhadap tingkat kemandirian belajar mahasiswa. Dalam penelitian (Agung & Prasetyo, 2015), pembelajaran daring akan membentuk kebiasaan siswa untuk belajar mandiri, keterampilan berkomunikasi (communication skill), kemampuan bernalar, dan bersosialisasi. Tindakan yang dilakukan ialah berburu berbagai macam referensi sumber pembelajaran yang dapat di-download dan dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa sehingga kemandirian belajar akan tercipta dengan sendirinya.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian ex post facto dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Menurut Arikutto (2010: 17), penelitian ex post facto merupakan penelitian yang variabel kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan.

Pendekatan yang digunakan untuk analisis data adalah pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan representasi hasilnya (Arikunto, 2013).

Lokasi dan Waktu Penelitian Pengambilan data dilaksanakan di Berastagi, Kab. Karo yang dilaksanakan secara daring dengan membagikan kuisioner/ angket melalui media Whatsapp. Waktu pengambilan data adalah setelah pelaksanaan UAS Semester Genap tahun Akademik 2020/2021 di Universitas Quality Berastagi Program Studi PGSD dengan sampel 60 mahasiswa.

Variabel dan Desain Penelitian: Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelaksanaan Pembelajaran Daring. Sementara variabel dependen adalah Minat Belajar Mahasiswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian regresi sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Hasil angket pembelajaran berbasis daring yang berupa nilai ujian akhir semester semester genap 2020/2021 pada matakuliah konsep dasar matematika sd prodi PGSD universitas Quality Berastagi diperoleh distribusi frekuensi pada tabel berikut.

Tabel. Statistik Hasil Angket Pembelajaran Berbasis Daring

No	Statistik	Hasil Angket
1.	Ukuran Sampel	60
2.	Mean	89,85
3.	Median	92
4.	Modus	94
5.	Std. Deviasi	57,9275
6.	Skor Terendah	52
7.	Skor Tertinggi	96

Sesuai dengan tabel diperoleh hasil angket pembelajaran berbasis daring yang diberikan kepada 60 responden dengan nilai mean 89,85 kemudian nilai mediannya adalah 92 dan nilai modusnya adalah 94. Kemudian dilihat hasil analisis statistic yang mengacu pada standar deviasi sebesar 57,9275 untuk pembelajaran daring yang dilakukan mahasiswa pada matakuliah konsep dasar matematika sd dengan nilai rata-rata berada pada kategori baik atau dengan kata lain pembelajaran berbasis daring matakuliah konsep dasar matematika sd pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Quality Berastagi berada pada kategori baik.

2. Hasil Wawancara dengan Mahasiswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan 60 responden, didapatkan kelebihan dan kekurangan selama pembelajaran daring yang dialami para responden.

Adapun kelebihan pembelajaran daring menurut responden yaitu:

- Perkuliahan dapat dilakukan di rumah tanpa harus datang ke kampus
- Lebih dapat memanfaatkan teknologi dalam belajar
- Lebih terbiasa dalam penggunaan hasil teknologi yang sebelumnya tidak digunakan
- Materi perkuliahan lebih mudah diakses sebelum perkuliahan dimulai
- Tetap dapat mengikuti perkuliahan ditengah pandemi sehingga dapat lebih menghindari resiko terkontaminasi dengan virus covid 19.
- Mengurangi biaya transportasi dan akomodasi bagi mahasiswa yang lokasi rumahnya jauh dari kampus
- Mahasiswa lebih kreatif dan dapat lebih belajar mandiri dengan bebas mengakses referensi yang sesuai dengan materi perkuliahan di internet.

Sementara kekurangan pembelajaran daring menurut responden yaitu:

- Pada proses pembelajaran daring sering terkendala dengan koneksi internet yang tidak stabil.

- b. Mahasiswa kurang termotivasi untuk belajar dikarenakan terbatasnya waktu berinteraksi dengan dosen dan rekan mahasiswa lainnya
- c. Dengan gangguan koneksi internet membuat mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan yang diikutinya.
- d. Menambah biaya lebih untuk kuota internet
- e. Keterbatasan waktu untuk berdiskusi baik dengan dosen ataupun rekan mahasiswa
- f. Mahasiswa lebih santai dalam belajar sehingga tidak termotivasi untuk memahami pembelajaran
- g. Bagi mahasiswa yang malas akan menjadi semakin malas karena kurang termotivasi dalam pembelajaran.

Dari 60 responden (mahasiswa) terdapat 10% mahasiswa masih menginginkan perkuliahan dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemic belum stabil dengan demikian bisa mengurangi resiko tertular ataupun penyebaran virus covid 19. Sementara 90% responden menginginkan perkuliahan dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protocol kesehatan dan melakukan vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah karena pembelajaran luring bagi para responden lebih efektif untuk menambah kemampuan kognitif, psikomotorik serta afektif mahasiswa.

SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

- a. pembelajaran berbasis daring matakuliah konsep dasar matematika sd pada mahasiswa prodi PGSD Universitas Quality Berastagi berada pada kategori baik.
- b. Dari 60 responden (mahasiswa) terdapat 10% mahasiswa masih menginginkan perkuliahan dilakukan secara daring mengingat kondisi pandemic belum stabil dengan demikian bisa mengurangi resiko tertular ataupun penyebaran virus covid 19. Sementara 90% responden menginginkan perkuliahan dilakukan secara luring dengan tetap menjaga protocol kesehatan dan melakukan vaksinasi yang dianjurkan oleh pemerintah karena pembelajaran luring bagi para responden lebih efektif untuk

menambah kemampuan kognitif, psikomotorik serta afektif mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2013). *Inovasi Pembelajaran Efektif*. Bandung: Yrama Widya.
- Karwati, E. (2014). Pengaruh Pembelajaran Elektronik (e-Learning) terhadap Mutu Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 17(1), 41–54
- Agung, M., & Prasetyo. (2015). E-Learning Sebagai Sebuah Inovasi Metode Active Learning. *Edukasia*, 10(2), 319–338.
- Flora Siagian, R.E. (2015). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar Siswa terhadap prestasi Belajar Matematika. *Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 122-131. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.93>.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 165–175.
- Iryana Muhammad. (2020). Pengaruh Perkuliahan Daring terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Universitas Malikussaleh. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Al Qalasadi*, 4(1), 24–30
- Jusmawati. (2020). "Pengaruh Pembelajaran Berbasis Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pgsd Unimerz Pada Mata Kuliah Pendidikan Matematika." *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)* 5.2 : 106-111.
- Rimbun, R. H. S. (2017). Penerapan Pembelajaran Daring Kombinasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Paket C Vokasi di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Pioneer Karanganyar. *J+PLUS UNESAPLUS UNESA*, 6(2), 1–12.